

**ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK,
PELATIHAN PENDIDIKAN PEMAKAI DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi empiris pada Rumah Sakit Swasta di Surakarta)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

ATIKA NUR AMBARSARI

B200150284

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK,
PELATIHAN PENDIDIKAN PEMAKAI DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan
Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ATIKA NUR AMBARSARI

B200150284

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Erma Setiawati M.M.,Ak
NIDN.0610106401**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN PENDIDIKAN PEMAKAI DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit
Kasih Ibu Surakarta)

Yang ditulis oleh :

ATIKA NUR AMBARSARI

B200150284

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 09 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati M.M., Ak
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Agus Endro S, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM.
NIDN.0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Mei 2019

Penulis



ATIKA NUR AMBARSARI

B200150284

**ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PELATIHAN PENDIDIKAN
PEMAKAI DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi empiris pada Rumah Sakit Swasta di Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan Pemakai Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan karyawan Rumah Sakit Swasta di Surakarta di bagian akuntansi, keuangan, kasir yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang memakai sistem informasi akuntansi di rumah sakit. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode *Convenience Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada Hipotesis pertama nilai signifikansi $0,880 > \alpha = 0,05$ maka H1 ditolak, yang berarti variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Pada Hipotesis kedua nilai signifikansi $0,992 > \alpha = 0,05$ maka H2 ditolak, yang berarti variabel Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Pada Hasil Hipotesis ketiga Variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai memiliki nilai signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$ maka H3 diterima, yang berarti variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan pada Hasil Hipotesis keempat Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H4 diterima, yang berarti variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kata Kunci : sistem informasi, pelatihan, kinerja sistem informasi akuntansi

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Influence Analysis on the Ability of Users of Information Systems, Top Management Support, User Education Training and Formalization of Information System Development on Accounting Information System Performance. This type of research is quantitative. The population in this study were all employees of a Private Hospital in Surakarta in the accounting, finance, cashiers who used accounting information systems. The sample in this study is employees who use accounting information systems in hospitals. The sampling technique in this study uses the Convenience Sampling Method. Based on the results of the study it is known that in the first hypothesis a significance value of $0.880 > \alpha = 0.05$, H1 is rejected, which means that the capability variable of Information System Users does not affect the Performance of Accounting Information Systems. In the second hypothesis the significance value is $0.992 > \alpha = 0.05$ then H2 is rejected, which means the variable of Top Management Support does not affect the Performance of Accounting

Information Systems. On the results of the third hypothesis the variable user education training has a significance value of $0.022 < \alpha = 0.05$ then H3 is accepted, which means the variable user education training influences the performance of accounting information systems. While the results of the fourth hypothesis Variable Formalization of Information System Development has a significance value of $0,000 < \alpha = 0.05$ then H4 is accepted, which means that the Formalization variable Information System Development influences the Performance of Accounting Information Systems

Keywords: information systems, training, performance of accounting information systems.

1. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti dan Gui, 2008). Hongjiang (2009) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Menurut A.Hall (2007) sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari suatu sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh rutin atas transaksi keuangan.

Menurut Sahusilawane (2014: 38) baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Komara (2005: 836) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*system use*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003: 1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Menurut Krismiaji (2015: 4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam

pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat dilihat manajemen dari organisasi.

Menurut DeLone dan Mc. Lean (1992: 67) mengasumsikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi secara individu dan bersama-sama, mempengaruhi kepuasan pengguna serta penggunaannya. Kualitas sistem dan kualitas informasi dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna (User). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait dan dianggap langsung memiliki dampak individu. Menurut O'Brien dan Marakas (2009: 6) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi dalam suatu perusahaan, antara lain: adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan pemakai akhir (*end user*), pemaknaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang jelas, dan harapan perusahaan yang nyata.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem dalam suatu perusahaan, antara lain: kurangnya dukungan dari manajemen eksekutif dan masukan (*input*) dari pemakai akhir (*end user*), pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta in kompetensi secara teknologi. Selain itu, ukuran keberhasilan sistem informasi yang sering digunakan terbagi dalam dua kategori umum, yaitu: ekonomi dan personal (Mulyadi, 1999:122). Hasil ekonomi yang dimaksud berupa meningkatnya keuntungan (*profit*), sedangkan hasil personal tidak berhubungan dengan perubahan *profit*, yaitu kepuasan para pemakainya dan pemaknaan sistem informasi.

Sutabri (2012: 38) menyebutkan pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan di mana kemampuan tersebut dapat didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Dukungan manajemen puncak dapat memberikan motivasi kepada karyawannya untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Dukungan tersebut penting tidak hanya untuk alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan *strong signal* bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting (Muntoro, 1994).

Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Dengan pengetahuan dan keterampilan

dalam mengoperasikan sistem, pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal. Adanya pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2014) membuktikan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Formalisasi pengembangan sistem berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Penelitian ini mengacu penelitian Kadek Rilly Widhi Antari, Putu Gede Diatmika, Made Pradana Adiputra (2015), dengan judul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng sedangkan obyek penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Swasta di Surakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diambil yaitu Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, program pelatihan dan pendidikan Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data hasil didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian angket. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisioner pada karyawan Rumah Sakit Swasta di Surakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan karyawan Rumah Sakit Swasta di Surakarta di bagian akuntansi, keuangan, kasir yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang memakai sistem informasi akuntansi di rumah sakit. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Metode Convenience Sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Unstandardized coefficient beta | t hitung | t tabel | Sig |
|---|---------------------------------|----------|---------|-------|
| Konstanta | 6.307 | 0,715 | 1,6794 | 0,000 |
| Kemampuan Pengguna Sistem Informasi | 0,062 | 0,152 | 1,6794 | 0,880 |
| Dukungan Manajemen Puncak | -0,05 | -0,010 | 1,6794 | 0,992 |
| Pelatihan Pendidikan Pemakai | 1,821 | 2,383 | 1,6794 | 0,022 |
| Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi | 1,506 | 4,323 | 1,6794 | 0,000 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$KSIA = 6,307 + 0,062KPSI - 0,05DMP + 1,821PPP + 1,506FPSI + e$$

Pesamaan regresi linier berganda di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 6,307 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari keempat variabel independen dan faktor lain, maka variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada dinas di Rumah Sakit Swasta di Surakarta adalah 6,307.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi sebesar 0.062 (positif). Tanda positif ini berarti apabila Kemampuan Pengguna Sistem Informasi semakin meningkat maka akan menaikkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi semakin turun, maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin turun.
- 3) Besarnya nilai koefisien variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar -0,05 (negatif). Tanda negatif ini berarti bahwa semakin baik Dukungan Manajemen Puncak maka akan menurunkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Begitu pula sebaliknya, apabila

Dukungan Manajemen Puncak menurun, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

- 4) Besarnya nilai koefisien variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai sebesar 1,821 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Pelatihan Pendidikan Pemakai maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Begitu pula sebaliknya, apabila penerapan Pelatihan Pendidikan Pemakai menurun, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan menurun.
- 5) Besarnya nilai koefisien variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi sebesar 1,506 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Begitu pula sebaliknya, apabila penerapan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi menurun, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan menurun.

3.1.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Apabila tingkat probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan Uji F dengan bantuan SPSS :

Tabel 2. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| 1 | Regression | 2562,419 | 4 | 640,605 | 15,662 | ,000 |
| | Residual | 1804,275 | 44 | 41,006 | | |
| | Total | 4366,694 | 48 | | | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,692 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,58 dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan

pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.1.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) seperti tampak pada tabel IV.10 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

| Model | t hitung | t tabel | Sig | Keterangan |
|---|---------------------|--------------------|------------|-------------------------|
| (Constant) | 0,715 | 1,6802 | 0,000 | |
| Kemampuan Pengguna Sistem Informasi | 0,152 | 1,6802 | 0,880 | H ₁ Ditolak |
| Dukungan Manajemen Puncak | -0,010 | 1,6802 | 0,992 | H ₂ Ditolak |
| Pelatihan Pendidikan Pemakai | 2,383 | 1,6802 | 0,022 | H ₃ Diterima |
| Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi | 4,323 | 1,6802 | 0,000 | H ₄ Diterima |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

- 1) Variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,880 > \alpha = 0,05$ maka H₁ ditolak, yang berarti variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai signifikansi $0,992 > \alpha = 0,05$ maka H₂ ditolak, yang berarti variabel Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 3) Variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai memiliki nilai signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$ maka H₃ diterima, yang berarti variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H₄ diterima, yang berarti variabel Formalisasi

Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV.11 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,766 | 0,587 | 0,549 | 6,40361 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,549. Hal ini menunjukkan bahwa 41,3% variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan variabel kemampuan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi. Sedangkan sisanya 76,9% lainnya dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hasil dari hipotesis pertama Kemampuan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,880 > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak. Dengan demikian variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini menolak H_1 yang berarti bahwa kemampuan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena kemampuan pengguna yang di dimiliki masih umum belum spesifik ke sistem informasi akuntansi dan pada kenyataannya mayoritas pengguna sistem informasi akuntansi tidak berlatar belakang akuntansi. Sehingga hal ini yang menyebabkan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Cahyaning dkk (2016). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari dkk (2015) bahwa kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.2.2 Hasil dari hipotesis kedua Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai signifikansi $0,992 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak. Dengan demikian variabel Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini menolak H_2 yang berarti bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan masih kurang maksimalnya manajemen puncak dalam mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga pemakai sistem informasi akuntansi tidak merasa puas dan pemakaian sistem informasi akuntansi kurang maksimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Utama dkk (2014). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinato (2016), Respati, rizki dkk (2013).

3.2.3 Hasil dari hipotesis ketiga Program Pelatihan Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai memiliki nilai signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini menerima H_3 yang menyatakan Program Pelatihan Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akuntansi yang berupa pengadaan pendidikan tambahan, latihan maupun kursus mengenai sistem yang digunakan memberikan dampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, untuk itu pihak rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan rumah sakit Kasih IBU Surakarta mengadakan pendidikan maupun pelatihan bagi para pengguna mengenai sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemampuan dan kualitas pengguna dalam menggunakan sistem yang

dijalankan dan untuk memperlancar setiap tugas di bidangnya masing-masing serta untuk menghindari hambatan dalam pelaksanaan sistem, sehingga dapat dihasilkannya informasi akuntansi yang baik dan berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Respati, Rizki dkk (2013), Abhimatra (2016) dan Antari (2015) bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.2.4 Hasil dari hipotesis keempat Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini menerima H_4 yang menyatakan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan karena Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan penugasan dalam proses penugasan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus dilakukan secara hati-hati agar tidak terjadi suatu penolakan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan karyawan rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan rumah sakit Kasih Ibu Surakarta, menyadari harus adanya pengembangan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Hadriansyah (2015), dan Kadek Rilly Widhi Antari dkk (2015). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013)

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Hipotesis pertama Variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,880 > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti variabel Kemampuan

Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 2) Hasil Hipotesis kedua Variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai signifikansi $0,992 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 3) Hasil Hipotesis ketiga Variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai memiliki nilai signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti variabel Pelatihan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Hasil Hipotesis keempat Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang lebih dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian, tidak terfokus pada satu dinas seperti pada penelitian ini yang hanya terfokus pada rumah sakit swasta disurakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Abhimantara, Suryanawa. 2016. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 14 Nomer 3 ISSN 2302-8559* <http://www.ojs.unud.ac.id> (diakses 25 Agustus 2017 pukul 17:33).

- Dalimunthe, Ronna Wati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi Pada Perusahaan Perhotelan Yang Ada di Riau Dan Sumatera Barat*. Jom FEKON, Vol.1, No. 2.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Respati, Prabowo Rizki, Sukirman dan Hamidi Nurhasan. 201. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi di Bank Umum Kota Surakarta*, Jurnal UNS, Vol. 2, No.1, Hal 119 s/d 13.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2006. *Accounting Information System*, edisi ke Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Research method for business, metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. 2001. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. Gajah Mada Internasional Journal of Business Volume III No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-15, Penerbit CV. ALVABETA. Bandung*.
- Susetyo, Dwinanto P. dan Acep Suherman. 2016. “*Dukungan Manajemen Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*”. SIMNASIPTEK. ISBN: 978-602-61628-0-1.
- Tjhai Fung Jen. 2002. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.
- Utama, I Dewa Gede BudadanSuardhika. I Made Sadha. 2014. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntani Pada Lembaga Perkreditan Desa*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya. Hal. 728-746, ISSN:2302-8556.
- Wahyu, Kadek dan IGN Agung. 2014. “*Penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di nusa penida*”. E-Jurnal Akuntansi Univeritas Udanaya 7.2 345-356